

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan inti dari sistem keuangan dalam setiap negara sebagaimana bank adalah suatu organisasi yang bergerak dibidang bisnis, yang mempunyai tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan tugas akhir memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti transfer, inkaso, traveller, cheque, save deposit box, clearing dan sebagainya.

Salah satu ukuran keberhasilan suatu bank adalah kerhasilannya dalam mengelola pinjaman yang diberikan. Hal ini mengingat peran perkreditan sebagai jantung dari sebuah bank yang memberikan yang memegang asset terbesar dari asset bank. Hingga kini satu-satunya aktiva produktif yang sangat diandalkan oleh suatu bank yang dapat menghasilkan pendapatan yang besar adalah debitur atau lazim dikenal dengan kredit. Dari neraca setiap bank umum dapat dijumpai bahwa kredit atau debitur merupakan komponen aktiva terbesar dari seluruh jumlah aktiva yang dimiliki suatu bank. Dengan demikian, resiko yang dihadapi oleh suatu bank sangat besar karena sangat mengandalkan aktiva dalam bentuk kredit, karenanya aktivitas perkreditan diharapkan akan dapat memberikan kontribusi pendapatan terbesar dari bank.

Bank Nagari Sumatera Barat cabang Pasar Raya memiliki kegiatan utama seperti bank lainnya, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Bank Nagari membagi kredit konsumennya menjadi 9 produk, yakni: Kredit Rekening Koran (K RK), Kredit Modal Kerja Kontraktor (KMKK), Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Investasi Multi Guna (KIMG), Kredit Personal, KPR Multi Guna (KPR-MG), dan Kredit Kepala BPR (KK-BPR).dari Sembilan produk ini, Kredit Peduli Usaha Mikro merupakan salah satu jenis kredit yang cukup banyak diminati oleh masyarakat.

Hal ini disebabkan karena prosedurnya lebih mudah, pemberian kreditnya dapat dilakukan langsung kepada debitur melalui perjanjian kerjasama dengan pemerintah atau pihak lain. Apalagi kredit personal merupakan kredit yang tidak perlu memberikan agunan yang cukup besar, hanya melampirkan SK pengangkatan pertama, daftar gaji pada instansi, dan SK gaji berkala. Oleh karena itu dalam pengembalian kredit cukup dengan memotong gaji yang tiap bulannya masuk pada tabungan Bank Nagari, jadi konsumen tidak perlu untuk menyetor kredit setiap bulan secara tunai.

Disini penulis belum mendapatkan informasi mengenai metode pemberian kredit personal apa yang digunakan oleh Bank Nagari, karena disini penulis belum melakukan penelitian mengenai hal itu.

Hal inilah yang menarik penulis melakukan penelitian tersebut, penulis merasa Bank Nagari ini cocok untuk diteliti mengenai hal itu maka saya pun tertarik untuk membahas serta melakukan penelitian. Maka penulis akan mengulas lebih lanjut tentang hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pemberian kredit yang dilakukan pihak bank. Selanjutnya penulis akan menguraikannya dalam bentuk laporan magang dengan judul “Prosedur Pemberian Kredit Personal Pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya”.

1.2 Rumusan Masalah

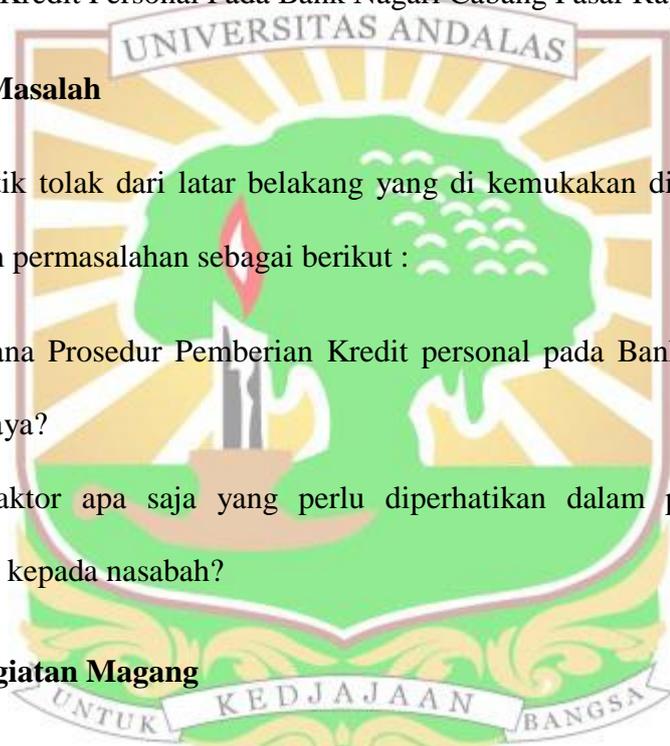
Bertitik tolak dari latar belakang yang di kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya?
2. Faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam pemberian kredit personal kepada nasabah?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan diatas, maka tujuan dari kegiatan magang ini adalah :

1. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa DIII Akuntansi untuk mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.



3. Untuk menulis laporan tugas akhir sebagai prasyarat ujian kompre
4. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit personal yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya.
5. Untuk mengetahui faktor-faktor yang perlu di perhatikan dalam pemberian kredit personal kepada nasabah.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang ini yaitu :

1. Memperoleh gambaran mengenai dunia kerja di bidang perkreditan pada khususnya serta di bidang perbankan pada umumnya.
2. Menerapkan ilmu yang di dapat dan mengaplikasikannya dalam dunia kerja, serta sebagai sarana perbandingan antara teori yang di pelajari dibangku perkuliahan dengan praktek lapangan.
3. Diharapkan pula hasil magang ini, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber masukan Bank Nagari cabang Pasar Raya, untuk lebih mengoptimalkan kinerja dibidang perkreditannya, sesuai dengan teori-teori yang telah penulis pelajari di bangku perkuliahan.
4. Dapat menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan penulis di bidang akuntansi, dan lain

1.5 Metode Penelitian

Untuk menghasilkan laporan yang baik, maka dalam proses mendapatkan infomasi dan melakukan pengumpulan serta pengelolaan data, penulis melakukan beberapa metode, diantaranya :

1. Subyek Penelitian

Studi kasus dilakukan pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya dengan ruang lingkup terfokus pada suatu obyek sehubungan dengan prosedur pemberian kredit personal.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data perpustakaan yaitu berdasarkan dari buku-buku yang berhubungan erat dengan obyek yang akan diteliti bersumber dari perpustakaan. Selain itu, penulis juga menggunakan metode studi lapangan yaitu penelitian yang mencari dan memperoleh data langsung dari obyek penelitian yakni Bank Nagari Cabang Pasar Raya.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan yang dilakukan pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya. Selama 40 hari kerja dimulai dari tanggal 9 Januari s/d 3 Maret 2017

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang ini dibagi lima Bab yang terdiri dari :

BAB I Merupakan pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bagian, yaitu : latar belakang pelaksanaan magang, perumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan, metode penelitian, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II Menguraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan kredit yang meliputi gambaran umum kredit.

BAB III Menggambarkan tentang sejarah ringkas bank, visi dan misi dari pendirian bank, program dan struktur organisasi serta bentuk aktifitas atau kegiatan usaha dari lembaga tempat pelaksanaan kegiatan magang. Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil yang diperoleh dari pengalaman selama magang.

BAB IV Menguraikan tentang Prosedur Pemberian Kredit Personal Bank Nagari Cabang Pasar Raya. Yang berisikan mengenai hasil yang diperoleh dari kegiatan selama magang yang terdiri dari gambaran umum pemberian kredit personal, jaminan dan pengikatan, asuransi, prosedur pemberian kredit, persyaratan serta ketentuan kredit personal, pelaksanaan pemberian kredit personal, dan akuntansi kreditnya.

BAB V Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

